

# **PENGARUH CAR, LDR dan NIM TERHADAP ROA PERBANKAN GO PUBLIC DI INDONESIA 2011-2016**

## **THE EFFECT OF CAR, LDR, NIM ON BANKING'S ROA GOING PUBLIC IN INDONESIA IN 2011-2016**

Oleh: **Tri Joko Setiono**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Trijoko392@gmail.com

**Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, NIM terhadap ROA perusahaan perbankan *Go Public* di Indonesia 2011-2016. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan tipe penelitian *ex post facto*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji asumsi klasik. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 bank. Teknik Pengumpulan sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 bank. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F statistik menyimpulkan bahwa CAR, LDR, dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uji parsial (t) disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA dan *Net Interest Margin* (NIM) Berpengaruh Positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata kunci: CAR, LDR, NIM, ROA, PERUSAHAAN PERBANKAN

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of CAR, LDR, NIM toward ROA of banking companies which going public in Indonesia during 2011-2016. This study is a comparative causal research with ex post facto research type. The analysis prerequisites test used the classical assumption test. To test the hypothesis, the method of data analysis used were the technique of simple regression analysis and multiple regression analysis. The population in this study were 43 banks. The samples were collected by using purposive sampling method. The amount of samples used were 20 banks. Based on hypothesis test using F statistical test, it concluded that CAR, LDR, NIM simultaneously affect the ROA. Based on the partial test (t) it concluded that CAR and LDR have no effect on ROA and NIM influences positively toward ROA.*

Keywords: CAR, LDR, NIM, ROA, BANKING COMPANIES

## PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank memiliki fungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang dapat digunakan sebagai penjamin ketersediaan dana bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Kasmir, 2012: 9). Kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan terutama lembaga bank umum hal itu dikarenakan karena bank juga sebagai industri yang dalam kegiatannya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank juga perlu diperhatikan (Merkusiwati, 2007).

Industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko usaha, terutama karena industri perbankan melibatkan pengelolaan uang dari masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya. Apabila semakin rendah risiko kredit yang diberikan maka bank tersebut akan mengalami keuntungan, sebaliknya apabila tingkat risiko kredit yang diberikan tinggi maka bank akan

mengalami kerugian karena tingkat pengembalian kredit macet (Elviani, 2011: 972).

Pada umumnya penurunan rasio kecukupan modal bermakna negatif karena diragukan kemampuan menjamin keberlangsungan bank, sangat rawan dalam mengendalikan risiko dan dapat mengganggu stabilitas perbankan (Taswan, 2010: 224). Adanya masalah pada aspek permodalan, likuiditas serta risiko kredit yang tidak dapat secara menyeluruh untuk ditanggulangi risiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun.

ROA merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki (Suhardjono, 2012: 506). *Return On Assets* adalah rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Riyadi, 2006: 156).

Keberlangsungan hidup suatu bank sangat tergantung dari kecukupan modal yang dapat menggerakkan operasional bank (Taswan, 2010: 213).

Rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penetapan CAR sebagai variabel yang memengaruhi CAR didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. *Capital Adequacy Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana kemampuan permodalan bank mampu menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi sehingga semakin tinggi angka rasio ini, maka menunjukkan bank tersebut semakin sehat begitu juga sebaliknya (Prastiyaningtyas : 2010).

Likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk mengakomodasikan penarikan deposit dan kewajiban lain secara efisien dan untuk menutup peningkatan dana dalam pinjaman serta portofolio investasi. (Greuning, 2011: 163). Besarnya kredit yang diberikan jelas akan menentukan laba bank, karena penghasilan bank didapatkan dari bunga kredit yang diberikan oleh bank kepada debiturnya. Peningkatan LDR pada bank berarti dana yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar sehingga pendapatan bunga kredit juga akan semakin bertambah (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif). Peningkatan laba juga akan mengakibatkan ROA meningkat.

Dengan demikian besar-kecilnya LDR suatu bank akan memengaruhi ROA bank tersebut.

Risiko yang dihadapi perbankan sangat dipengaruhi oleh besarnya suku bunga. Peningkatan keuntungan dalam kaitannya dengan perubahan suku bunga sering disebut dengan *Net Interest Margin* (NIM), yaitu selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga (Januarti, 2002). Menurut Taswan (2010: 165), *Net Interest Margin* akan mempengaruhi besarnya profitabilitas bank setelah memperhitungkan biaya *overhead*, pajak dan pendapatan di luar bunga. Apabila NIM menunjukkan nilai yang kecil, maka akan terjadi kecenderungan munculnya kredit macet. Permasalahan ini merupakan kerugian bagi bank karena jumlah kredit yang diberikan tidak memberi manfaat berupa pendapatan bunga, dengan demikian besarnya NIM akan memengaruhi laba-rugi bank.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh CAR, LDR, dan NIM Terhadap ROA Perusahaan Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2011-2016”**. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui secara parsial maupun simultan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio*

(LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2011-2016.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif atau hubungan sebab akibat adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Juliansyah, 2011: 39). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu penelitian masa lalu tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Arikunto 2013: 17).

### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia yang masih beroperasi sampai sekarang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan mendownload data laporan keuangan tahun 2011-2016 dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu

<http://www.idx.co.id> dan data dari website resmi perusahaan.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go Public* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016 sebanyak 43 bank.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian (periode 2011-2016).
- 2) Perusahaan perbankan yang menyajikan data-data lengkap terutama yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini (CAR, LDR, NIM, ROA) periode 2011-2016.
- 3) Bank memperoleh laba positif selama periode waktu penelitian (periode 2011-2016).
- 4) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunannya berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah 20 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016, sehingga dalam 6 tahun penelitian diperoleh 120 data pengamatan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data-data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data-data perusahaan yang diambil dari website resmi perusahaan dan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahun 2011-2016, Studi pustaka atau literatur melalui buku teks, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan untuk dijadikan sumber pengumpulan data.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas,

heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi.

### **Uji Hipotesis**

#### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Menurut Sunyoto, (2013: 47), tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika pengukuran pengaruh ini hanya melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh secara individual. Persamaan dari regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX$ , dimana Y merupakan variabel dependen (*Return On Asset*), a merupakan konstanta, b merupakan koefisien regresi

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas (Sunyoto, 2013: 47). Persamaan yang digunakan adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ , dimana Y adalah *Return On Asset*, a adalah konstanta,  $b_1$  adalah koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio*,  $b_2$  adalah koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio*,  $b_3$  adalah koefisien regresi *Net Interest Margin*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linier sederhana CAR terhadap ROA adalah:

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear sederhana CAR terhadap ROA.

Variabel	CAR
Dependen	
Konstanta	1,483
Koefisien Regresi	0,032
T	1,123
Sig	0,264

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 1,483 + 0.032 X_1$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi CAR sebesar 0,032. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan CAR sebesar satu poin, maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,032 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel CAR terhadap ROA adalah positif. Berdasarkan hasil pengujian uji t antara CAR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,123 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,98027

( $1,123 < 1,98027$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,32 dan nilai signifikansi sebesar 0,264. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,264 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan *go public* di Indonesia tahun 2011-2016.

Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pemanfaatan modal untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba, misalnya ekspansi kredit. Selain itu, kemungkinan karena bank-bank yang beroperasi pada tahun tersebut sangat menjaga besarnya modal yang ada atau dimiliki. Hal ini karena adanya peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga CAR yang dimiliki sesuai dengan ketentuan. Nilai CAR diperoleh dari modal bank dibanding dengan ATMR.

Menurut Dendawijaya (2009: 52) bahwa contoh ATMR adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat oleh pihak bank. Jadi semakin besar ATMR maka akan menurunkan nilai dari CAR dan sebaliknya semakin kecil ATMR maka akan meningkatkan nilai CAR. Dilain pihak, kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat

membuka kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari bunga pinjaman yang diberikan. Dengan demikian kemungkinan lainnya CAR tidak berpengaruh terhadap ROA adalah perusahaan perbankan belum dapat memberikan kredit sesuai dengan yang diharapkan atau belum optimal.

Hasil analisis regresi linier sederhana LDR terhadap ROA adalah:

Tabel 2. Hasil analisis regresi linear sederhana LDR terhadap ROA.

Variabel	LDR
Dependen	
Konstanta	1,259
Koefisien Regresi	0,009
T	1,220
Sig	0,225

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 1,259 + 0,009X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi LDR sebesar 0,009. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan LDR sebesar satu poin, maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,009 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh

variabel LDR terhadap ROA adalah positif. Berdasarkan hasil pengujian uji t antara LDR terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,220 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,98027 ( $1,220 < 1,98027$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,009 dan nilai signifikansi sebesar 0,225. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,225 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan *go public* di Indonesia tahun 2011-2016.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis, seperti teori yang dikemukakan oleh Dendawijaya (2009: 118) yaitu seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposit yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredit yang diberikan bank akan meningkatkan pendapatan dan laba (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya

kecil) sehingga rasio ROA juga akan meningkat.

Hal ini bisa jadi dikarenakan besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit kurang terkendali sehingga bank akan menanggung risiko yang lebih besar pula. Kualitas kredit yang buruk akan menurunkan laba bank karena pendapatan bank didapat dari bunga kredit yang diberikan. Laba bank yang menurun akan berdampak menurunnya nilai ROA pada bank.

Hasil analisis regresi linier sederhana NIM terhadap ROA adalah:

Tabel 3. Hasil analisis regresi linear sederhana NIM terhadap ROA.

Variabel	NIM
Dependen	
Konstanta	0,299
Koefisien Regresi	0,335
T	9,358
Sig	0,000

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : Y

$= 0,299 + 0,335X_3$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi NIM sebesar 0,335. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan NIM sebesar satu poin, maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,335 poin. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel NIM terhadap ROA adalah positif. Berdasarkan hasil pengujian uji t antara NIM terhadap ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,358 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,98027 ( $9,358 > 1,98027$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,335 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA perbankan *go public* di Indonesia tahun 2011-2016.

Penelitian ini menunjukkan *Net Interest Margin* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Millatina (2012: 2), menyatakan bahwa semakin besar *Net Interest Margin* maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam

kondisi bermasalah semakin kecil. Meningkatnya pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi laba terhadap bank. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya laba akan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Hasil analisis regresi linear berganda CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil analisis regresi linear berganda CAR, LDR dan NIM terhadap ROA.

Variabel	CAR	LDR	NIM
Dependen			
Konstanta	0,649		
Koefisien Regresi	0,001	-0,005	0,343
R	0,655		
R <sup>2</sup>	0,429		
F	29,103		
Sig	0,000		

Berdasarkan hasil regresi linier berganda tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 0,649 + 0,001X_1 - 0,005X_2 + 0,343X_3$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien CAR sebesar 0,001. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan CAR sebesar satu poin maka ROA perbankan naik sebesar 0,001 dengan asumsi LDR dan NIM tetap.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien LDR sebesar -0,005. Nilai tersebut berarti bahwa setiap penurunan LDR sebesar satu poin maka ROA perbankan turun sebesar 0,005 dengan asumsi CAR dan NIM tetap. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien NIM sebesar 0,343. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan NIM sebesar satu poin maka ROA perbankan akan naik sebesar 0,343 dengan asumsi CAR dan LDR tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda diperoleh nilai R bernilai positif sebesar 0,655 artinya CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan perbankan *go public* tahun 2011-2016. Pengujian signifikansi regresi berganda juga dilakukan dengan uji F. Setelah dilakukan uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa CAR, LDR, dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan *go public* di Indonesia tahun 2011-2016.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa: *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* Perusahaan Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2011-2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,264 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ( $0,264 > 0,05$ ).

*Loan To Deposite Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* Perusahaan Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2011-2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,225 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ( $0,225 > 0,05$ ).

*Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* Perusahaan Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2011-2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).

*Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposite Ratio*, *Net Interest Margin* berpengaruh secara simultan Terhadap

*Return On Asset* Perusahaan Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2011-2016. Hal tersebut dibuktikan dengan uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

### Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Investor hendaknya mengambil keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor *Net Interest Margin* perbankan karena *Net Interest Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan besarnya *Net Interest Margin* sehingga dengan meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Dengan menstabilkan rasio likuiditas dimana bank harus menjaga rasio *Loan to Deposite Ratio* diposisi yang ideal dengan memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan supaya tidak menjadi kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan oleh bank.

Hasil penelitian menunjukkan kepada manajemen bank bahwa CAR yang tinggi mungkin punya pengaruh yang besar terhadap kesehatan bank, namun apabila tidak dibarengi dengan strategi bisnis yang tepat CAR yang tinggi tidak otomatis menjamin ROA juga tinggi. Kondisi ini setidaknya terlihat selama periode 2011-2016 dimana CAR ternyata tidak selamanya berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian investor yang mengharapkan *return* yang tinggi tidak harus selalu memilih berinvestasi pada bank yang mempunyai CAR tinggi. Bank kecil yang dikelola dengan baik, walaupun modalnya terbatas, juga bisa menghasilkan tingkat *return* yang bagus.

Penelitian selanjutnya perlu melakukan penelitian lain mengenai faktor-faktor selain *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap *Return On Assets* perusahaan perbankan.

Penelitian selanjutnya perlu menambah tahun penelitian karena Penggunaan data yang lebih banyak akan menghasilkan derajat kebebasan yang lebih besar dan dapat mengatasi

masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimi, M. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan, Edisi kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Elviani, S. (2011). Pengaruh Resiko Kredit Yang Diberikan Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Jurnal Universitas Islam Sumatra Utara.
- Ghozali, I. (2011). *Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greuning, H.N & Bratanovic, S.B. (2009). *Analisis Risiko Perbankan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, S. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. & Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan*

Aplikasi Edisi Kedua.  
Yogyakarta: BPFE.

Merkusiwati, N.K.L.A. (2007).  
Evaluasi Pengaruh Camel  
Terhadap Kinerja Perusahaan.  
Buletin Studi Ekonomi. Vol. 12.  
No. 1.

Noor, J. (2011). Metode Penelitian  
Skripsi, Tesis, Disertasi, dan  
Karya Ilmiah. Jakarta: Prenada  
Media Group.

Prastiyaningtyas, F. (2010). *Faktor-  
Faktor Yang Mempengaruhi  
Profitabilitas Perbankan Studi  
Kasus Bank Umum Go Public  
Yang Listed di BEI Tahun 2005-  
2008*. Skripsi, Universitas  
Diponegoro Semarang.

Priyatno, D. (2013). Analisis Korelasi,  
Regresi, dan Multivariate dengan  
SPSS. Yogyakarta: Gava Media.

Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and  
Liability Management*. Jakarta:  
FE UI.

Sunyoto, D. (2011). Analisis Regresi  
dan Uji Hipotesis. Yogyakarta:  
Amara Books.

Taswan. 2010. *Manajemen  
Perbankan*. Yogyakarta: UPP  
STIM YPKP.